

## **ABSTRAK**

### **TINJAUAN HISTORIS PEMBERONTAKAN KOLONI INGGRIS DI AMERIKA UTARA TAHUN 1772-1776**

Oleh

**RINA MARDIANA**

Koloni Inggris di Amerika Utara pada abad 18 berkembang semakin matang dan tidak bisa dicegah untuk membentuk identitas tersendiri. Mereka berkembang pesat dalam kekuatan ekonomi dan pencapaian budaya, hampir semua memiliki pengalaman panjang dalam pemerintahan otonomi. Pada tahun 1756-1763 Inggris berperang melawan Perancis yang terkenal dengan perang 7 tahun, berakhir dengan kemenangan Inggris atas Perancis sehingga berakibat untuk mengembangkan koloni-koloni di Amerika. Sikap koloni terhadap Inggris saat perang berlangsung ialah mendukung Inggris sepenuhnya, baik secara ekonomi maupun militer. Akibat dari perang itu Inggris mengalami kekosongan uang kas.

Untuk mengisi kekosongan uang kas tersebut Inggris mengeluarkan berbagai macam pajak diantaranya UU Gula, UU Mata Uang, UU Seperempat, UU Stempel, UU Townshed dan UU Disipliner dan koloni-koloni di Amerika harus membayarnya. Namun koloni-koloni yang berada di Amerika Utara terutama Inggris menolak dengan alasan mereka tidak mempunyai perwakilan parlemen di Parlemen di Inggris. Amerika mau membayar pajak asalkan Amerika mendapat perwakilan di parlemen Inggris, "*No taxation without representation*", Tetapi Inggris (Raja George III) memaksa dan suasana menjadi tegang.

Akibat dari beban ini, seluruh lapisan penduduk yang meliputi 13 negara menentang segala bentuk pajak, yang menimbulkan koloni Inggris di Amerika Utara melakukan pemberontakan pada tahun 1772-1776. Bentuk pemberontakan yang mereka lakukan adalah secara non fisik dan fisik. Pemberontakan non fisik yang mereka lakukan adalah dengan cara melaksanakan berbagai kongres sedangkan pemberontakan fisik adalah cara yang diambil karena pemberontakan non fisik mereka tidak berhasil sehingga pada akhirnya mereka melakukan perang pada tahun 1775-1776.

*Rina Mardiana*

Berdasarkan uraian di atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Apa sajakah pemberontakan yang dilakukan koloni Inggris di Amerika Utara baik secara non fisik maupun fisik tahun 1772-1776? Masalah yang akan dijadikan pembahasan dalam penelitian ini adalah Pemberontakan yang dilakukan koloni Inggris di Amerika Utara baik secara non fisik dan fisik tahun 1772-1776. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Historis. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan fokus penelitian Pemberontakan koloni Inggris di Amerika Utara. Teknik pengumpulan data yang

digunakan adalah teknik kepustakaan dan teknik dokumentasi, sedangkan untuk menganalisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Dari Penelitian diperoleh hasil bahwa pemberontakan non fisik dan fisik yang dilakukan oleh Koloni Inggris di Amerika Utara tahun 1772-1776 di antara adalah Rapat yang diadakan di Boston 1772 yang berhasil membentuk Komite Koresponden untuk menyatakan hak dan keluhan dari warga koloni, selanjutnya mereka melakukan pemberontakan pada tahun 1773 di mana warga koloni menyamar sebagai orang Indian Mohawk dan membuang ratusan teh ke dalam pelabuhan Boston peristiwa ini dikenal dengan Boston Tea Party, hal ini tentu saja dan menimbulkan kemarahan bagi Inggris dan akhirnya Pelabuhan Boston ditutup. Keputusan ini membuat keadaan koloni sangat menyedihkan, namun Koloni Inggris tidak berdiam diri mereka mengadakan Kongres Kontinental I pada tahun 1774 yang menghasilkan keputusan pembentukan Asosiasi Kontinental untuk menjalankan kembali boikot perdagangan. Kongres ini tidak membuat pemerintah Inggris berhenti, Pasukan Inggris mulai menyerang dan mengambil semua perlengkapan militer warga koloni di Lexington dan Concord. Menghadapi situasi ini seluruh Koloni Inggris mengadakan Kongres Kontinental II pada tahun 1775 yang memutuskan untuk mengangkat senjata dan berperang melawan Inggris dengan mengangkat George Washington sebagai Komandan serta menugaskan Thomas Jefferson membuat naskah Declaration of Independence (Deklarasi Kemerdekaan). Pada tahun 1775-1776 perang di mulai di daerah Boston, Massachusetts, Bunker Hill, Caroline dan Charleston, namun akhirnya setelah sekian lama dan sempat menghadapi jalan buntu George Washington dapat memukul mundur Inggris dari wilayah Amerika khususnya Amerika Utara.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberontakan koloni Inggris di Amerika Utara dilakukan dengan cara non fisik dan fisik. Pemberontakan non fisik yang dilakukan adalah rapat di Boston 1772, Kongres Kontinental I 1774 dan kongres Kontinental II pada tahun 1775, sedangkan pemberontakan fisik yang dilakukan adalah Peristiwa Boston Tea Party 1773 dan Perang Kemerdekaan tahun 1775-1776. Pemberontakan ini berakibat pada bersatunya ketiga belas koloni Inggris di Amerika Utara menjadi sebuah negara yang baru bernama Amerika Serikat.